

# LAPORAN PENELITIAN



## POLA KOMUNIKASI KEMITRAAN KELEMBAGAAN PETANI BERBASIS KAPASITAS LOKAL PADA PROGRAM FOOD ESTATE DI KABUPATEN HUMBANG HASUNDUTAN

### Oleh :

Dr. Dwi Febrimeli, S.P., M.Sc.  
Ir. Yuliana Kansrini, M.Si.  
Puji Wahyu Mulyani, S.P., M.Sc.  
Yusra Muharami Lestari, M.SP.  
Hamdan, S.P., M.P.

Ketua Tim  
Anggota 1  
Anggota 2  
Anggota 3  
Anggota 4



**POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN**  
**BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN**  
**KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**2022**

# LAPORAN PENELITIAN



## **POLA KOMUNIKASI KEMITRAAN KELEMBAGAAN PETANI BERBASIS KAPASITAS LOKAL PADA PROGRAM *FOOD ESTATE* DI KABUPATEN HUMBANG HASUNDUTAN**

**Oleh:**

**Dr. Dwi Febrimeli, S.P., M.Sc.  
Ir. Yuliana Kansrini, M.Si.  
Puji Wahyu Mulyani, S.P., M.Sc.  
Yusra Muharami Lestari, M.SP.  
Hamdan, S.P., M.P.**

**Ketua Tim  
Anggota 1  
Anggota 2  
Anggota 3  
Anggota 4**

**POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN  
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN  
KEMENTERIAN PERTANIAN**

**2022**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**PENELITIAN STRATEGIS**

---

**POLA KOMUNIKASI KEMITRAAN KELEMBAGAAN PETANI BERBASIS  
KAPASITAS LOKAL PADA PROGRAM *FOOD ESTATE* DI KABUPATEN HUMBANG  
HASUNDUTAN**

Bidang Penelitian : Program Strategis Kementerian Pertanian

Peneliti :

Nama Lengkap : Dr. Dwi Febrimeli, S.P., M.Sc.

- a. NIDN : 4407027201
- b. Jabatan Fungsional : Lektor
- c. Program Studi : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan
- d. Nomor HP : 0812 2781 2057
- e. Alamat *e-mail* : dwimemel@gmail.com

Anggota Peneliti (1) :

- a. Nama Lengkap : Ir. Yuliana Kansrini, M.Si.
- b. NIP : 19660708 199602 2 001
- c. Instansi : Politeknik Pembangunan Pertanian Medan

Anggota Peneliti (2) :

- a. Nama Lengkap : Puji Wahyu Mulyani, S.P., M.Sc.
- b. NIP : 19860110 201902 2001
- c. Instansi : Politeknik Pembangunan Pertanian Medan

Anggota Peneliti (3) :

- a. Nama Lengkap : Yusra Muharami, M.SP.
- b. NIP : 19860906 201902 2 001
- c. Instansi : Politeknik Pembangunan Pertanian Medan

Anggota Peneliti (4) :

- a. Nama Lengkap : Hamdan, S.P., M.P.
- b. NIP : 19820505 200812 1001
- c. Instansi : Politeknik Pembangunan Pertanian Medan

Lama Penelitian Keseluruhan : 1 Tahun

Penelitian Tahun ke - : 2

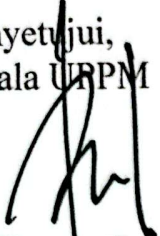
Biaya Keseluruhan Penelitian : Rp. 49.070.000,-

Biaya Penelitian

- Diusulkan ke Polbangtan Medan : Rp. 49.070.000,-
- Dana institusi lain : -

Medan, Desember 2022

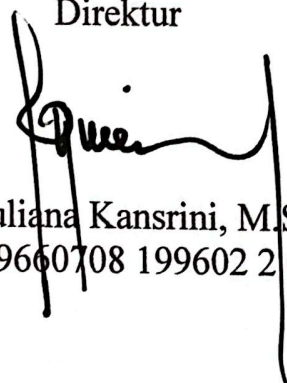
Menyetujui,  
Kepala UPRM

  
Dr. Firman R.L. Silalahi, S.TP., M.Si.  
NIP. 19731230 200312 1 001

Ketua Tim Peneliti

  
Dr. Dwi Febrimeli, S.P., M.Sc.  
NIP. 19720207 200312 2 001

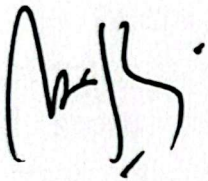
Mengetahui,  
Direktur

  
Ir. Yuliana Kansrini, M.Si.  
NIP. 19660708 199602 2 001

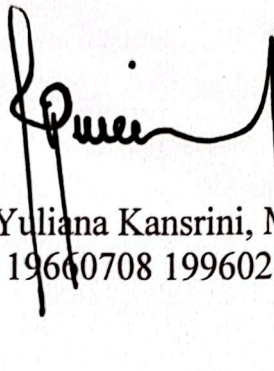
**LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN PENELITIAN**

**POLA KOMUNIKASI KEMITRAAN KELEMBAGAAN PETANI BERBASIS  
KAPASITAS LOKAL PADA PROGRAM *FOOD ESTATE* DI KABUPATEN HUMBANG  
HASUNDUTAN**

**Tim Peneliti**



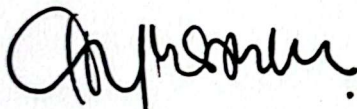
Dr. Dwi Febrimeli, S.P.,  
M.Sc.  
NIP. 19720207 200312 2 001



Ir. Yuliana Kansrini, M.Si.  
NIP. 19660708 199602 2 001



Puji Wahyu Mulyani, S.P., M.Sc.  
NIP. 19860110 201902 2 001



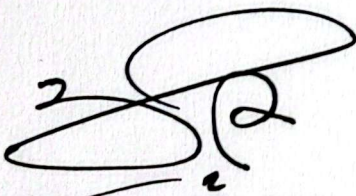
Yusra Muharami Lestari, M.SP.  
NIP. 19860906 201902 2 001



Hamdan, S.P., M.P.  
NIP. 19820505 200812 1001

**Menyetujui,**

**Tim Reviewer**



Herawaty, S.P., M.Si.  
NIP. 19590817 198101 2 001



Mukhlis Yahya, S.P., M.P.  
NIP. 19700320 199303 1 001

## RINGKASAN

Implementasi *Food Estate* di Kabupaten Humbang Hasundutan dengan tiga komoditi yang diunggulkan yakni bawang merah, bawang putih dan kentang. Program ini merupakan peluang besar bagi masyarakat Kabupaten Humbang Hasundutan untuk meningkatkan kesejahteraan petani di Desa Siria-ria Kecamatan Pollung terutama yang terlibat langsung. Ketika musim panen, kelompok tani masih kewalahan untuk mencari kemitraan pemasaran hasil produksi dengan harga yang layak. Kelembagaan petani seharusnya dapat memberikan jalan pemasaran dengan membangun kemitraan usaha dengan para *off-taker*. Pendekatan penyuluhan dilakukan untuk menumbuhkembangkan Kelembagaan petani (KEP) melalui peningkatan kapasitas kelembagaan petani dan kelembagaan petani sebagai pelaku utama pembangunan pertanian yang difokuskan melalui pengawalan dan pendampingan penyuluhan. Upaya pemerintah untuk mewujudkan korporasi petani belum berjalan dengan baik. Hal ini dikarenakan terjadinya transformasi perubahan kelembagaan petani dan kemudian dibekukan. Salah satu fungsi kelembagaan tersebut diharapkan dapat memfasilitasi pemasaran produk petani dengan membangun jejaring kemitraan usaha kepada multipihak. Penelitian ini bertujuan untuk; (1) Mengidentifikasi dan menganalisis potensi kapasitas lokal dalam mendukung pemberdayaan kelembagaan petani pada Program *Food Estate* di Kabupaten Humbang Hasundutan, (2) Mengidentifikasi dan menganalisis perilaku komunikasi dalam kemitraan usaha antar *stakeholders* kelembagaan petani pada Program *Food Estate* di Kabupaten Humbang Hasundutan, dan (3) Mengidentifikasi dan merumuskan pola komunikasi kemitraan kelembagaan petani berbasis kapasitas lokal di Kabupaten Humbang Hasundutan. Hasil penelitian diperoleh bahwa potensi kapasitas lokal dalam mendukung pemberdayaan kelembagaan petani pada Program *Food Estate* di Kabupaten Humbang Hasundutan terdiri dari aspek pengetahuan lokal, aktor lokal dan sistem sosial. Perilaku komunikasi dalam kemitraan usaha antar *stakeholders* kelembagaan petani pada Program *Food Estate* di Kabupaten Humbang Hasundutan antara lain: (a) perilaku komunikasi kelompok yang terjadi antara lain transfer informasi dan pengetahuan terkait Program *Food Estate* dan masing-masing anggota kelompok melakukan komunikasi berupa *handphone* karena penggunaannya lebih mudah dan terjangkau, dan perilaku dalam mengakses informasi mayoritas berasal dari ketua kelompok tani dan penyuluh pertanian. Pola komunikasi kemitraan kelembagaan petani berbasis kapasitas lokal di Kabupaten Humbang Hasundutan antara lain: (a) pihak yang terlibat dalam proses komunikasi adalah petani, kelompok tani, pendamping lapangan, penyuluh pertanian, Tim Pengelola Program *Food Estate* dan *off-taker*, (b) dalam proses komunikasi kemitraan bahasa yang digunakan antara petani, pengurus kelompok tani dan pendamping adalah bahasa lokal yakni bahasa Batak. Namun, dalam proses komunikasi petani atau pengurus kelompok tani dengan pihak *off-taker* kecenderungan menggunakan Bahasa Indonesia. Hasil kesepakatan yang diperoleh berupa dokumen tertulis menggunakan Bahasa Indonesia. Dalam penentuan kesepakatan, terdapat pertukaran sosial yang dipengaruhi oleh faktor internal komunikator melalui aktivitas komunikasi negosiasi yang dilakukan oleh aktor lokal yang berpengaruh yakni tokoh agama. Petani merasa senang dan terbuka ketika berkomunikasi dengan anggota kelompok tani lain dan petani selalu diberikan kesempatan untuk memberikan pendapat terkait kemitraan Program *Food Estate*. Namun, disisi lain petani menilai belum leluasa memberikan masukan kritik dalam forum rapat atau hasil keputusan rapat terkait kemitraan Program *Food Estate* dan memberikan pendapat secara aktif pada acara pertemuan dengan kelompok tani, tim transisi maupun *off-taker* terkait kemitraan Program *Food Estate*.